

**UPAYA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI PELUANG SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KAWAY XVI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Cut Rosmiati**

SMP Negeri 1 Kaway XVI Aceh Barat

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kaway XVI Melalui Model Pembelajaran Discovery Based Learning. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Strategi Pembelajaran Discovery Based Learning. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 19 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 8 orang dan perempuan 11 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan melihat Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 31.57% pada pra penelitian meningkat menjadi 63.15% pada siklus I dan meningkat menjadi 84.21% pada siklus II. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori Sedang menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat tinggi. Penerapan model pembelajaran discovery based learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada materi peluang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020.*

***Kata kunci: Hasil belajar, Motivasi, Model, Discovery Based Learning, Matematika, Peluang.***

---

---

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan pelajaran yang mengarahkan anak didik untuk dapat berhitung. Berhitung merupakan suatu proses yang menjadikan anak didik sukar dan malas dalam belajar, banyak jumpai penggunaan angka dan bilangan. Segala hal yang melibatkan angka dan bilangan pasti akan melibatkan proses menghitung, mulai dari proses berhitung yang paling sederhana hingga yang paling rumit.

Mengingat adanya perbedaan tersebut, maka menyamaratakan (menganggap sama) semua siswa ketika guru mengajar secara klasikal pada hakikatnya kurang sesuai dengan prinsip individualitas ini. Setidaknya guru harus menyadari bahwa setiap individu siswa memiliki perbedaan. Guru hendaknya menyadari dan memaklumi apabila ada siswa yang cepat menerima dan memahami pelajaran yang diberikannya atau bahkan sebaliknya ada yang lemah atau lambat dalam menerima pelajaran yang tidak cukup dengan sekali dijelaskan, yang akhirnya memerlukan bimbingan khusus.

Peluang merupakan bagian dari matematika, karena dalam matematika terdapat proses mengolah angka-angka. Matematika sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang dianggap sangat sulit, karena pada matematika terdapat banyak rumus, angka yang sulit dipahami. Tak jarang banyak siswa yang nilai matematikanya rendah dibandingkan dengan pelajaran yang lain.

Sekarang ini masih banyak ditemui siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar, terutama di sekolah. Motivasi belajar siswa yang rendah, memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mereka peroleh menjadi rendah pula. Hambatan yang selama ini dirasakan oleh siswa adalah mereka merasa bahwa materi Peluang adalah materi yang sulit. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional membuat para siswa merasa bosan. Mereka merasakan suasana kelas yang terlalu monoton. Hal ini mengakibatkan Motivasi belajar menjadi rendah dan hasil belajar yang diperoleh juga rendah terutama pada materi Peluang. Dalam hal ini, peneliti merupakan guru bidang studi matematika di kelas VIII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin Jalan Alternatif untuk menyelesaikan masalah di atas dengan menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Strategi yang ingin diterapkan adalah strategi pembelajaran *discovery based learning*.

*Discovery based learning* sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Ide dasar Bruner adalah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas. Model *discovery based learning* merupakan suatu pembelajaran di mana siswa harus berperan aktif dalam suatu pembelajaran sehingga pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri dan siswa mampu mengetahui sendiri informasi yang sudah mereka miliki. Dengan adanya penerapan Strategi ini, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berpijak pada uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan, yaitu dengan penelitian yang berjudul “Upaya Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerja sama dengan Teman Sejawat. Dan partisipatif artinya dalam penelitian ini memerlukan partisipasi aktif dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 19 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 8 orang dan perempuan 11 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020, dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 pada semester genap.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil nilai tes. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus, dengan menggunakan soal tes secara tertulis dalam bentuk essay. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa butir soal test. Data observasi dilakukan dengan melihat Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pengambilan data

observasi dilakukan oleh observer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 31.57%. Nilai terendah pada pre test adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 51.63. Setelah melakukan pre test, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 63.15% dengan nilai rata-rata 66.89. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan model yang sama yaitu strategi pembelajaran *discovery based learning*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi, pada siklus II, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 19 siswa terdapat 16 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 3 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 65. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 84.21% dengan nilai rata-rata 85.75. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang harapkan oleh guru.

### **Pembahasan**

Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II, terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan strategi pembelajaran *discovery based learning* telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 63.15%. Pada siklus II meningkat menjadi 84.21% pada siklus II. Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan II dapat terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 85. Pada siklus II, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *discovery based learning* telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran *discovery based learning* telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan strategi pembelajaran *discovery based learning* telah meningkatkan motivasi belajar siswa antar siklus.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Upaya penerapan model pembelajaran *discovery based learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada materi peluang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020 pada pembelajaran Matematik disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran *discovery based learning* pada pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa baik pada siklus I nilai rata-rata mencapai 66.89 dengan presentase 63.15% maupun siklus II nilai rata-rata mencapai 85.73 dengan presentase 84.21%.
2. Penggunaan model pembelajaran *discovery based learning* pada pembelajaran tematik terpadu, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa baik pada siklus I mencapai rata-rata 62,44% maupun siklus II mencapai rata-rata 85,73%.
3. Dengan demikian penggunaan strategi pembelajaran *discovery based learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada materi peluang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kaway XVI Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui model pembelajaran *discovery based learning*

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Bagi siswa diharapkan dapat lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, lebih berkonsentrasi dan fokus saat dalam proses pembelajaran, senantiasa aktif dan kritis agar proses belajar dan pembelajaran menjadi kondusif dan bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai
2. Bagi guru kelas untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran *discovery based learning* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada materi peluang dalam proses pembelajaran dan senantiasa memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru mengenai model pembelajaran yang bervariasi supaya guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan cara yang lebih menarik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anton, Howard & Chris Rorres. 2005. *Aljabar Linier Elementer edisi 8*. (Alih bahasa: Irzam Harmein, Julian Gressando, editor: Amalia Safitri). Jakarta: Erlangga,
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Hartoyo, 2000. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya Usaha Nasional,
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Martinis Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta. Gaung Persada Press dan *Center for Learning Innovation (CLI)*,
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.